

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses mengubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan terampil.¹ Maka dari itu pemerintah mewajibkan pendidikan setidaknya 9 tahun dan disarankan lebih dari itu agar, kita dapat membedakan bagaimana cara bersikap dan cara berpikir antara mereka yang berpendidikan dan yang tidak tuntas dari segi pendidikannya. Dalam menghadapi era globalisasi, Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang amat penting. Karena mengingat saat ini pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur manusia tingkat kesejahteraan manusia. Berkualitas atau tidaknya seseorang dipengaruhi sejauh mana kualitas pendidikan yang didapat saat disekolah ataupun dimasyarakat.

Pendidikan menurut Ida zusnani adalah “alat untuk mengangkat derajat dan kualitas bangsa”.² Oleh sebab itu agar mengangkat derajat dan kualitas bangsa tersebut yaitu dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Agar dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu membutuhkan manajemen yang baik.

Dalam bahasa inggris, kata manajemen adalah *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, mengelola, dan ketatalaksanaan. Manajemen adalah proses mengorganisasikan aktivitas pekerjaan untuk menghasilkan produk cara yang efisien dan efektif, yang memberdayakan kemampuan dan

¹ Nur Komariah, “Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Di SDI Wirausaha Indonseia”. *Jurnal Persepektif*, Vol. XVI No. 1 (Maret 2018): 107.

² Ida zusnani , *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Jakarta: Tugu Publisher, 2012), 9.

keterampilan sumber daya manusia untuk keberhasilan kinerja yang optimal, dan adanya proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki yang dilakukan melalui kerja sama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif.³ Oleh karenanya manajemen dibutuhkan dalam organisasi untuk mengatur, mengurus dan mengelola apa yang sudah direncanakan agar menghasilkan produk yang efektif dan efisien.

Manajemen merupakan suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja sama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁴ Oleh karena itu dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki maka akan tercapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan manajemen yang baik. Manajemen yang baik itu tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen, maka keberhasilan lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara profesional.⁵ Maka dari itu penyelenggaraan pendidikan tidak akan terlepas dari penerapan fungsi-fungsi manajemen. Jika penerapan fungsi-fungsi manajemen diterapkan dengan baik, maka akan dapat mengembangkan pendidikan yang bermutu.

Pengelolaan maupun pengembangan lembaga pendidikan yang bermutu sebaiknya melalui pengelolaan manajemen pendidikan yang optimal sesuai

³ Beni Ahmad Saebani, Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 17.

⁴ Maswan, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah". *Jurnal Tarbawi* Vol. 12 No 2 (Juli 2015): 197.

⁵ Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan". *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14 No. 1 (2018): 32.

prosedur keilmuan yang ada. Selain penekanan, juga dipusatkan kepada fungsi-fungsi manajemen, dan hasil yang didapat.⁶ Oleh sebab itu pengelolaan lembaga pendidikan yang bermutu harus melalui pengelolaan manajemen pendidikan yang baik sesuai keilmuan yang ada. Menurut Abdul Rahmat,⁷ Manajemen pada hakikatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijakan umum yang telah ditentukan. Oleh karena itu dengan adanya manajemen maka kegiatan yang perlu dilaksanakan akan sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan.

Adapun tugas khusus fungsi-fungsi manajemen. Menurut George R. Terry,⁸ terdapat lima kombinasi fungsi fundamental manajemen dalam rangka mencapai tujuan. Kombinasi A terdiri dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), memberi dorongan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Kombinasi B terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi (*motivating*) dan pengawasan. Kombinasi C terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, memberi pengarahan (*directing*) dan pengawasan. kombinasi D terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, *stuffing*, memberi pengarahan, pengawasan, inovasi dan memberi peranan. Kombinasi E terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi, pengawasan dan koordinasi. Dari

⁶ Inayah Hayati, Muhdi, Noor Miyono, "Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang". *Jurnal manajemen pendidikan*, Vol. 8 No. 13 (Desember 2019): 310.

⁷ Abdul Rahmat, *Manajemen Pendidikan Nonformal*, (Ponorogo: Wade Publish, 2017), 50.

⁸ George R, Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, alih bahasa G. A. Ticoalu (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 9.

kelima kombinasi tersebut dapat disaring menjadi tiga fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.

Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif.⁹ Oleh sebab itu setelah fungsi-fungsi manajemen berjalan dengan baik maka, tinggal bagaimana meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan harapan masyarakat, sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan.¹⁰ Maka karena itu guru dan tenaga pendidik harus saling bekerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan dukungan dari pemerintah, kepemimpinan sekolah yang efektif, kinerja guru yang baik, kurikulum yang relevan, lulusan yang berkualitas, budaya dan iklim organisasi yang efektif, didukung oleh masyarakat.¹¹ Setelah upaya tersebut berjalan baik, maka akan ada peningkatan mutu yang baik pula. Peningkatan mutu pendidikan itu penting karena sebuah pendidikan harus dikelola secara efektif, efisien, dan berkeadilan untuk mewujudkan mutu pendidikan

⁹ Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, sakidah Ibrahim, "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Datar Guci Kabupaten Pidie". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 4 No. 1 (Februari 2016): 95.

¹⁰ Amurullah Aziz, "Peningkatan Mutu Pendidikan". *Jurnal Studi Islam*, Vol 10 No 2 (Desember 2015), 2.

¹¹ Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan". *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol 1 No. 02 (2017): 219.

sebagaimana yang diharapkan.¹² Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan amat penting dan harus sesuai dengan standar nasional pendidikan yang sudah ditetapkan.

Akreditasi sekolah dapat dijadikan sebagai ukuran ketercapaian mutu sekolah karena akreditasi adalah suatu instrumen dari pemerintah untuk mengetahui kondisi mutu pendidikan baik pada tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, maupun tingkat nasional.¹³ Maka lembaga yang mendapatkan mandat secara independen untuk melakukan akreditasi terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan pada satuan pendidikan yaitu Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan terdiri dari 8 aspek yaitu :¹⁴

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan Pendidikan
8. Standar Penilaian Pendidikan.

¹² Deni & Triatna, *Manajemen Pendidikan Tim Dosen Administrasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 289.

¹³ Meni Handayani, "Pencapaian Mutu Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1 Nomor 2, (Agustus 2016): 180.

¹⁴ Sabar Budi Raharjo, Lia Yuliana, Yusuf Hadi Yudha, "Capaian Standar Nasional Pendidikan Sebagai Predikator Mutu sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 3, Nomor 2, (Desember 2018): 130.

Fungsi dari Standar Nasional Pendidikan adalah sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu dan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas 8 Standar Nasional Pendidikan harus diterapkan oleh lembaga pendidikan agar dengan mudah sekolah dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Dari hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti di lembaga MIN 1 Sumenep, melalui wawancara dengan kepala sekolah MIN 1 Sumenep didapatkan informasi sebagai berikut:

“MIN 1 Sumenep mendapatkan akreditasi A karena menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan dan MIN 1 Sumenep adalah salah satu madrasah yang memiliki mutu yang tinggi dibuktikan dari hasil yang didapat yaitu akreditasi A yang diperoleh dari penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan yang sudah disebutkan di atas.”¹⁶

Atas dasar konteks penelitian dan penelitian awal tersebut, peneliti ingin meneliti, mengkaji dan mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana

“Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Sumenep.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan

¹⁵ Teguh Triwiyanto, “Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu layanan Manajemen Sekolah”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 19, Nomor 2, (Desember 2013), 162.

¹⁶ Didik Santoso, S. Pd, M. Pd Kepala, wawan cara 15 September 2020.

Mutu Pendidikan di MIN 1 Sumenep?

2. Apa Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Sumenep?
3. Apa Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Hasil Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Sumenep.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Sumenep.
3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Diharapkan mampu menambah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai masalah fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN 1 Sumenep.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi MIN 1 Sumenep

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi MIN 1 Sumenep yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada, sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan pendidikan dan meningkatkan penerapan fungsi-fungsi manajemen mutu pendidikan di MIN 1 Sumenep.

b. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang selama ini masih belum sempurna, serta ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dalam penelitian penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu untuk melatih kepedulian penulis dalam melihat permasalahan di lembaga pendidikan.

E. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi-definisi istilah terlebih dahuludari judul peneliti tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau organisasi yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Fungsi-fungsi manajemen pada umumnya dibagi menjadi 4 bagian yaitu:
 - a. *Planning* merupakan proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

- b. *Organizing* merupakan menentukan tugas, mengelompokkan tugas dan pengalokasian sumber daya di seluruh organisasi.
 - c. *Actuating* merupakan kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.
 - d. *Controlling* merupakan kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana, pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.
3. Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* yang diarahkan dan diatur oleh pemimpin agar bawahannya dapat bekerja secara efektif dan efisien agar mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial serta nilai-nilai akhlak mulia.

F. Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu yaitu untuk memberikan kajian empiris dan kajian teoretis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan

pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Dalam hal ini peneliti mencoba mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Kutipan dari buku dan beberapa hasil penelitian jurnal diambil dari absrtak bagian akhir yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian ini. Proses ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun kajian terdahulu terkait penelitian sejenis sebagai berikut:

1. Skripsi Muhammad Ziaulhaq dengan judul Pengaruh Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Guru di SD Inpres Bakung Kel. Samata Kec. Somba Opu Kab. Gowa tahun 2015, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran penerapan fungsi-fungsi manajemen adalah dalam kategori tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 11,11% sedangkan pada kategori sedang 3 orang dengan persentase 33,33% dan pada kategori rendah yaitu 5 orang dengan persentase 55,55%. Dengan demikian kinerja guru di SD Impres Bakung Kel. Samata Kec. Somba Opu Kab. Gowa berada pada kategori sedang dengan persentase 55,55%. dengan sumbangan variabel penerapan fungsi- fungsi manajemen sebesar 20,3%.
2. Skripsi Muammar dengan judul Fungsi Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SDN 8 Talappasa Kabupaten Pangkep, dengan hasil menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran di SDN 8 Talappas Kab. Pangkep telah berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan, hal ini dapat dilihat dari penerapan

komponen-komponenn pengelolaan pembelajaran telah sesuai dengan system pendidikan yang berlaku di Indonesia dan faktor yang penunjangnya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, kepala sekolah, pengelolaan siswa, peran serta orang tua/wali siswa. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikannya yaitu guru telah meningkatkan kemampuan dasar profesionalnya seperti mengikuti penatar atau loka karya serta dapat mengatur, merencanakan, memprogramkan, dan mengorganisir seluruh kegiatan dalam proses belajar mengajar.

3. Skiripsi Nur Amalia dengan judul Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep, dengan hasil penelitian Penerapan fungsi Manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan belum maksimal dan belum dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat mutu pendidikan yang berada pada tingkat standar atau sedang yang di jelaskan oleh kepala sekolah. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep belum maksimal tetapi sudah cukup berhasil meskipun keberhasilannya belum merata karena terdapat beberapa faktor yang menghambat.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa dari ketiga penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu :

1. Muhammad Ziaulhaq penelitian pertama dengan judul “Pengaruh Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Guru di SD

Inpres Bakung Kel. Samata Kec. Somba Opu Kab. Gowa”. Memiliki perbedaan pada variabel dua yakni beliau meneliti tentang kinerja guru sedangkan peneliti sendiri akan melakukan penelitian tentang peningkatan mutu pendidikan. Adapun persamaan yaitu terletak pada variabel pertama yaitu penerapan fungsi-fungsi manajemen.

2. Muammar penelitian kedua dengan judul “Fungsi Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SDN 8 Talappasa Kabupaten Pangkep”. Perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu terletak pada variabel fungsi-fungsi manajemen sedangkan beliau meneliti tentang fungsi pengelolaan. Adapun persamaan yaitu terletak pada variabel dua yaitu peningkatan mutu pendidikan.
3. Nur Amalia penelitian ketiga dengan judul “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep”. Perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu lokasi penelitian yang akan dilakukan di MIN 1 Sumenep sedangkan beliau meneliti di lokasi SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep. Adapun persamaan yaitu terletak pada judul yaitu Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.